

DAFTAR PUSTAKA

“Abbas Sahib Abd dan Ali Al-Hedad” Pada Tahun (2020) “Pengaruh perkuatan geogrid terhadap regangan pada zona tekan perkerasan beton”

Kementrian Pekerjaan Umum, 2010, Spesifikasi Umum 2010, Direktorat Jendral Bina Marga.

Silain., I Made.A.K., (2009), Pengaruh Jenis semen dan Jenis Agregat Kasar Terhadap Kuat Tekan Beton, Jurnal Teknologi dan Kejuruan 32(1), 63-70.

Ghasan Chehab, (2008) " Studi Laboratorium Perkuatan Geogrid Pada Beton Semen Portland "

Vincentius Kevin, (2018) " Uji Lentur dan Tarik pada Ground Slab Dengan Penulangan Geogrid."

Muhammad N.S. Hadi, (2016). " Perilaku Kelelahan Lentur pada Perkerasan Beton Bertulang Geogrid."

Hayassam Mohamad Itani, (2016) "Penggunaan Penguatan Geogrid untuk Peningkatan Kinerja Overlay Beton."

Abbas Sahib Abd-Ali Al-Hedad & Muhammad N.S. Hadi, (2017) "Pengaruh Geogrid Terhadap Kinerja Susut Pengeringan Perkerasan Beton."

Samekto dan Rahmadiyanto, 2001: 70) Menurut (SNI-03- 2847-2002) untuk beton mutu Bo dapat Dipakai campuran dengan syarat bahwa perbandingan jumlah pasir dan kerikil terhadap jumlah semen, tidak boleh melampaui 8:1.

Mulyono (2006) mengungkapkan bahwa beton merupakan fungsi dari bahan penyusunnya yang terdiri dari bahan semen hidrolis, agregat kasar, agregat halus, air, dan bahan tambah.

Agregat adalah butiran mineral alami yang berfungsi sebagai bahan pengisi dalam campuran mortar atau beton. karena karakteristik agregat akan sangat mempengaruhi sifat-sifat mortar atau beton (Tjokrodinuljo, 2018).